

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pelajaran yang diberikan di sekolah untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya. (Rosdiani, 2013) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional. Peranan pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa karena melalui pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya pada aspek fisik dan psikomotor saja, tetapi juga dapat dikembangkan pula aspek kognitif dan afektif. Melalui pendidikan jasmani, merupakan landasan untuk membentuk karakter siswa dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Selain itu pendidikan jasmani juga membentuk siswa menjadi pribadi yang cerdas dalam mengambil keputusan dalam waktu yang singkat.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosi seseorang.

Namun saat ini di Indonesia sedang mengalami wabah virus corona. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dengan adanya wabah virus corona ini, semua kegiatan pembelajaran diliburkan sehingga semua siswa diharuskan untuk belajar di rumah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan

pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (COVID-19)* maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease (COVID-19)*.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat kendala yang dialami oleh siswa terutama dalam pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Di dalam praktiknya siswa terbatas dalam melakukan gerakan dikarenakan tempat yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah dengan apa yang dilihat.

Perspektif merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Perspektif dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran daring. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah perspektif di mana perspektif tersebut bisa ke arah positif atau ke arah negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya. Saat pembelajaran daring berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran daring tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya mendengarkan dan melihat gerakan melalui video atau gerakan langsung dari guru. Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran daring. Perspektif dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Dengan adanya anggapan siswa tersebut maka peneliti mengambil faktor internal yang

berasal dari dalam diri individu seperti daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti terdapat gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung/kurangnya kondusif pada saat pembelajaran. Faktor internal yang meliputi segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi sosial dan lingkungan. Belum diketahuinya perspektif peserta didik terhadap pembelajaran daring pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga, perspektif yang diberikan siswa menjadi penting karena menentukan hasil akhir proses pembelajaran daring pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Perspektif Siswa Terhadap Pelajaran Penjasorkes Di Masa Pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat diangkat permasalahan dari penelitian ini adalah tentang “Bagaimana Perspektif Siswa Terhadap Pelajaran Penjasorkes Di Masa Pandemi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk;

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran penjasorkes dimasa pandemi terhadap peningkatan siswa Sekolah Menengah Pertama.
2. Mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan mampu menggambarkan perpektif siswa terhadap

pembelajaran daring dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas mengajar dan menyempurnakan proses pembelajaran dengan kondisi belajar dari rumah serta gambaran tindak lanjut terhadap kesiapan guru tentang hal tersebut.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi lembaga mengenai pembelajaran daring dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kondisi pandemi covid-19 dan belajar dari rumah.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti mendapat wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran daring dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kondisi belajar dari rumah dan pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk mampu menganalisis suatu permasalahan.